

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian yang digunakan

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah konsep besar yang meliputi beberapa bentuk penyelidikan yang membantu dalam memahami dan menjelaskan makna fenomena sosial yang alami dengan tanpa dilakukan sebuah perlakuan. Menurut Creswell penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dimana peneliti sangat tergantung terhadap informasi dari objek atau partisipan pada: ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data yang sebagian besar terdiri atas kata-kata atau teks dari partisipan, menjelaskan dan melakukan analisa terhadap kata-kata dan melakukan penelitian secara subyektif (Creswell, 2008: 46)

Strauss & Corbin dalam Afrizal (2014:12) penelitian kualitatif juga bisa dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Menurut Gay (2006:399) penelitian kualitatif adalah pengumpulan, analisis, dan interpretasi narasi secara komprehensif pada data visual untuk mendapatkan wawasan terhadap fenomena tertentu yang menarik.

Menurut Moleong (2007:3) sebagai pertimbangan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:

"Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungann antara peneliti dengan responden. Banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. Penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan; tidak harus menggunakan desain yang telah disusun secara ketat atau kaku sehingga tidak dapat diubah lagi".

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa di dalam penelitian kualitatif peran peneliti sebagai instrument peneliti dapat lebih mengungkap makna atau fakta objek dilapangan yang diteliti dibalik interaksi sosial antara peneliti dengan menyeluruh dan mendalam tentang objek yang diteliti, dengan berangkat dari suatu fenomena yang ada, penelitian ini juga tidak berangkat dari suatu teori yang hendak diuji kebenarnnya tetapi teori dijadikan sebagai pendekatan terhadap masalah penelitian.

Pendekatan yang digunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang memusatkan kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan untuk melakukan generalisasi empiris terhadap fenomena-fenomena sosial. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang mendasar terhadap masalah-masalah sosial secara holistik dan impresif dengan menggabungkan analisis dengan interprestasi data yang ditampilkan secara naratif.

3.1.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik penetapan informan dengan sistem Snowball sampling.

Menurut Sugiyono (2005:54) mengemukakan bahwa:

"Snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan dengan jumlah sumber data yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan untuk sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama semakin besar".

Artinya teknik pengambilan informan seperti bola salju yang menggelinding, dengan mengajukan pertanyaan kepada objek awal untuk mengetahui objek lain yang dapat diteliti namun masih dalam focus penelitian.

Sumber dan teknik pengumpulan data dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan penelitian kualitatif, sampel sumber data menggunakan prespektif emic, artinya mementingkan pandangan informan, yakni bagaimana mereka memandang dan menafsirkan objek sesuai dengan pendiriannya. Peneliti tidak dapat memaksakan kehendaknya agar mendapatkan data yang diinginkannya.

Dilakukan melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data dengan 2 (dua) sumber yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data otentik yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utama didalam penelitian yang dilakukan (Studi lapangan).
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui buku-buku dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti atau merupakan sumber ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti (Studi Pustaka).

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian peneliti menggunakan pengumpulan data triangulasi (gabungan).

Sugiyono (2014:83) :

"Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan triangulasi maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data".

Teknik yang akan peneliti gunakan adalah teknik triangulasi sumber yang berarti teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Sanafiah faisal dalam sugiyono (2009:310) mengkasifikasikan observasi menjadi beberapa macam yaitu:

- a. Observasi Partisipatif, yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.
- b. Observasi secara terang-terangan atau tersamar, yaitu pada saat melakukan pengumpulan data, peneliti menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui bahwa mereka sedang diteliti dari awal sampai akhir. Namun pada suatu saat, peneliti juga tidak terus-

terang atau tersamar dalam observasi untuk mencari data yang masih sangat dirahasiakan.

- c. Observasi tak berstruktur, observasi ini tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Observasi ini dipakai karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi secara terus terang atau tersamar, karena akan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian.

2. Teknik Wawancara (*interview*)

Wawancara terbuka dan mendalam (*Depth-Interview*), yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan objek penelitian atau *key informan* secara terbuka melalui wawancara di kantor PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat diantaranya :

- a. Manager PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat .
- b. Supervisor PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat .
- c. Karyawan PT PLN serta Masyarakat wilayah PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat .

3. Teknik Dokumentasi

Yang merupakan foto-foto yang berfungsi untuk memperjelas uraian pembahasan dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian.

Untuk mempermudah pengumpul data tersebut peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, flashdisk recorder, dan digital camera. Data yang berhasil dikumpulkan selanjutnya diolah melalui kegiatan:

- 1). Memproses satuan, pengelolaan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terdiri dari berbagai sumber, kemudian membuat rangkuman catatan dilapangan.
- 2). Kategorisasi, menentukan kategori atas dasar pikiran dan intuisi, pendapat, atau kriteria tertentu terhadap data yang diperoleh dan selanjutnya menempatkan data pada kategori masing-masing (penyajian data).
- 3). Menarik kesimpulan dan verifikasi, menarik kesimpulan adalah bagian dari suatu konfigurasi kegiatan yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

Ketiga proses diatas merupakan rangkaian kegiatan yang saling memiliki keterkaitan dan membentuk sebuah siklus (analisis).

3.1.3 Unit Analisa Data

Menurut Hamidi (2005:75-76) menyatakan bahwa unit analisis adalah satuan yang diteliti yang bisa berupa individu, kelompok, benda atau suatu latar peristiwa sosial seperti misalnya aktivitas individu atau kelompok sebagai subjek penelitian. Dari cara mengungkap unit analisis data dengan menetapkan kriteria responden tersebut, peneliti dengan sendirinya akan memperoleh siapa dan apa yang menjadi subjek penelitiannya.

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menemukan informan awal yakni orang yang pertama memberi informasi yang memadai ketika peneliti mengawali aktivitas pengumpulan data.

3.1.4 Teknik Analisa Data

Analisis data menurut Gay (2006:480) adalah upaya peneliti kualitatif untuk meringkas data yang dikumpulkan secara akurat dan dapat di andalkan. Hal ini adalah penyajian temuan penelitian dengan cara yang lazim dilakukan. Creswell (2013:276-283) memberikan enam tahapan dalam proses analisis data antara lain:

- (1) Mengolah data dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini termasuk transkrip wawancara, men-scaning materi, mangetik data lapangan, memilih dan menyusun data berdasarkan sumber informasi
- (2) Membaca keseluruhan data dengan merefleksikan makna secara keseluruhan dan memberikan catatan pinggir tentang gagasan umum yang diperoleh
- (3) Menganalisis lebih detail dengan *men-coding* data. (Creswell:276)
mengutip pendapat Rossmann & Rallis dalam tahapan coding yaitu:
Mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mensegmentasi kalimat-kalimat (atau paragraf-paragraf) atau seperti dibawah ini :

(6) Menginterpretasikan data

3.1.5 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan merujuk pada pendapat moleong (2007:327) yang menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1). Perpanjangan keikutsertaan

Memeriksa keabsahan data melalui perpanjangan waktu penelitian untuk memperoleh informasi sampai tingkat kejenuhan data sehingga meningkatkan derajat kepercayaan data dan membatasi kekeliruan informasi atau data yang dikumpulkan.

2). Ketekunan atau keajegan pengamatan

Mencari konsistensi interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan dan tentatif ketekunan atau keajegan pengamatan ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang berkaitan dengan implementasi kebijakan

3). Triangulasi

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui triangulasi dilakukan dengan melakukan pemeriksaan kembali atas derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari sumber data melalui waktu dan alat yang berbeda

4). Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir melalui cara diskusi dengan rekan sejawat maupun para pakar yang

memiliki latar belakang keilmuan sesuai dengan fokus penelitian untuk menambah ketajaman analisis hasil penelitian.

3.1.6 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal istilah populasi dan sampel. Istilah yang digunakan adalah setting atau tempat penelitian. Tempat penelitiannya adalah

- 1) PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat.
- 2) Masyarakat wilayah PT PLN (Persero) Rayon Soreang Area Majalaya Distribusi Jawa Barat.

Untuk lebih jelasnya tentang waktu penelitian dan hasilnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Jadwal Kegiatan Penelitian Pada Bulan:

No	Keterangan	2016								
		JAN	FEB	MART	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEP
1.	Studi Pustaka									
2.	Persiapan Penyusunan UP									
3.	Seminar Usulan Penelitian									
4.	Penelitian Lapangan									
5.	Pengolahan Data									
6.	Seminar Draf									
7.	Sidang Skripsi									